

Observasi 7. Strategi Implementasi Pengembangan Model Pembelajaran dalam Perangkat Pembelajaran

1. Prinsip Pembelajaran

Sesuai dengan Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 tentang implementasi kurikulum, prinsip-prinsip kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut:

- (1) berpusat pada peserta didik;
- (2) mengembangkan kreativitas peserta didik;
- (3) menciptakan kondisi menyenangkan dan menantang;
- (4) bermuatan nilai, etika, estetika, logika, dan kinestetika; serta
- (5) menyediakan pengalaman belajar yang beragam melalui penerapan berbagai strategi dan metode pembelajaran yang menyenangkan, kontekstual, efektif, efisien, dan bermakna.

2. Pembelajaran Lansung dan Tidak Langsung

Proses pembelajaran langsung adalah proses pendidikan di mana peserta didik mengembangkan pengetahuan, kemampuan berpikir, dan keterampilan psikomotorik melalui interaksi langsung dengan sumber belajar yang dirancang dalam silabus dan RPP berupa kegiatan-kegiatan pembelajaran. Dalam pembelajaran langsung tersebut, peserta didik melakukan kegiatan belajar mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi atau menganalisis, dan mengomunikasikan apa yang sudah ditemukannya dalam kegiatan analisis. Proses pembelajaran langsung menghasilkan pengetahuan dan keterampilan langsung atau yang disebut dengan instructional effect (Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013).

Pembelajaran tidak langsung adalah proses pendidikan yang terjadi selama proses pembelajaran langsung tetapi tidak dirancang dalam kegiatan khusus. Pembelajaran tidak langsung berkenaan dengan pengembangan nilai dan sikap. Berbeda dengan pengetahuan, nilai dan sikap ditanamkan dalam proses pembelajaran langsung oleh guru mata pelajaran. Pengembangan sikap sebagai proses pengembangan moral dan perilaku dilakukan oleh seluruh guru mata pelajaran dan dalam setiap kegiatan yang terjadi di kelas, sekolah, atau masyarakat. Semua kegiatan yang terjadi selama belajar di dalam maupun di luar sekolah (kukurikuler/ekstrakurikuler) dirancang untuk mengembangkan moral dan perilaku terkait dengan sikap.

3. Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik

Memiliki lima pengalaman belajar seperti, mengamati, menanya, mengumpulkan data/eksperimen/eksplorasi, mengasosiasi dan mengomunikasikan.

4. Model-model Pembelajaran

- a. *Discovery Learning*
- b. *Problem Based Learning*
- c. *Project Based Learning*

5. Langkah Pemilihan Model Pembelajaran

- (1) Karakteristik pengetahuan yang dikembangkan menurut kategori faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif.
- (2) Pengetahuan faktual dan konseptual dapat menggunakan discovery learning, sedangkan pengetahuan prosedural dapat menggunakan project-based learning dan problem-based learning.
- (3) Karakteristik keterampilan tertuang pada rumusan kompetensi dasar dari KI-4. Keterampilan abstrak dapat menggunakan discovery learning dan problem-based learning, sedangkan keterampilan konkret dapat menggunakan project-based learning. Pemilihan ketiga model tersebut mempertimbangkan sikap yang dikembangkan, baik sikap religius (KI-1) maupun sikap sosial (KI-2).

6. Penilaian Autentik

- a. Pengamatan sikap
- b. Tes tertulis
- c. Tes lisan
- d. Penugasan
- e. Tes praktik
- f. Penilaian proyek
- g. Penilaian portofolio